

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian korelasional pada dasarnya mencari hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian bisa berupa atribut, nilai atau sikap, peristiwa ataupun gejala yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel (X) Pendidikan Keluarga yang merupakan variabel bebas dan variabel (Y) Perilaku membaca siswa yang merupakan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Koefisien korelasi yang di hasilkan mengidentifikasi derajat hubungan antara pendidikan keluarga dengan perilaku membaca siswa di perpustakaan sekolah.

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel

Y	Perilaku Membaca Siswa (Y)
X	(X,Y)
Pendidikan Keluarga (X)	(X,Y)

B. Partisipan

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Bandung, tepatnya di SMPN 9 Bandung, yang beralamatkan di Jalan Semar No.9 Bandung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 9 Bandung. Alasan siswa kelas VII tidak dimasukan kedalam populasi karena pada tahun ajaran baru siswa kelas VII masih dalam tahap pengenalan.

Dari data yang diperoleh secara keseluruhan jumlah siswa kelas VIII dan IX berjumlah 792 siswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2

Jumlah siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 9 Bandung

Kelas	Jumlah	Keterangan
Kelas VIII	360	10 kelas
Kelas IX	432	12 kelas
Jumlah Total	792	22 kelas

2. Sampel

Terdapat beberapa teknik sampling dalam memperoleh responden/sumber data yang representatif dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan Probability Sampling. Sedangkan teknik yang

digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional.

Dalam kegiatan penelitian ini penulis menggunakan rumus dari Solvin (Darmawan, 2014, hlm. 156) untuk menghitung sampel yang akan diteliti.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (1%, 5%, 10%)

$$n = \frac{792}{1 + 792 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{792}{8,92}$$

$$n = 88,7 \sim 88$$

Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 siswa. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan sampel dari setiap lapisan atau kelompok menurut Prasetyo (2010, hlm. 130) yaitu sebagai berikut.

$$\text{Sampel1} = \frac{\text{Populasi1}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

D. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan pengukuran. Untuk mengukur variabel yang akan diteliti, diperlukan alat ukur atau lebih dikenal dengan istilah instrument. Dalam penelitian ini instrumen merupakan suatu yang penting. Instrumen yang baik dan berkualitas pula. Instrumen penelitian harus mampu menggali secara dalam subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 133) “instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”.

Disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti, ada dua angket yang disajikan untuk menggali data berkenaan dengan penelitian ini. Angket pertama berkaitan dengan variabel pendidikan keluarga, dimana pada angket ini akan di gali data mengenai pendidikan keluarga berkaitan dengan psikologi pendidikan orang tua. Angket kedua ini akan didapat data mengenai tingkat kreativitas. Pada angket ini akan didapat data mengenai perilaku membaca siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Semua pertanyaan dan pernyataan telah memiliki alternative jawaban. Responden tinggal memilih alternative jawaban tersebut dan tidak bisa menambahkan atau memberi respon lain diluar alternative yang telah disediakan.

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2014, hlm.134) “digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Indikator-indikator dari masing-masing variabel akan dijabarkan dan dijadikan pedoman dalam menyusun pertanyaan ataupun pernyataan.

Petanyaan atau pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk *checklis* dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini dimaksud untuk memudahkan dalam penghitungan hasil penelitian. Terdapat dua tipe pernyataan dalam angket ini, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun rekap skor dari pernyataan – pernyataan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rentang Skala Likert

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus maka diperoleh ukuran sampel dari setiap lapisan atau kelompok yaitu:

Tabel 3.4
Jumlah sampel setiap kelas

Kelas	Jumlah Sampel
Kelas VIII	$360/792 \times 88 = 40$
Kelas IX	$432/792 \times 88 = 48$

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data dari variabel X dan Y. Sebelum angket dijadikan alat pengumpul data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kekurangan

atau kelemahan dari angket yang telah disusun. Arikunto (2014, hlm. 144) mengungkapkan bahwa “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

Penyusunan sebuah rancangan instrumen atau kisi-kisi akan menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian. Kisi- kisi instrumen penelitian berguna untuk peneliti dalam mendapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen karena kisi-kisi sebagai pedoman dalam menuliskan sub indikator. Arikunto (2014, hlm. 205) “kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel X dan Y:

Tabel 3.5

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah	Deskripsi	No.Item
1.	Pendidikan Keluarga	1.1 Pola Asuh Otoriter	6	- Orang tua memberikan penghargaan terhadap anak yang mentaati aturan yang sudah dibuat	1,2,3
				- Orang Tua bertanggungjawab atas hubungan anak dengan lingkungannya	4,5
				- Orang tua mengintegrasikan hubungannya dengan tuhan dalam kehidupan sehari-hari	6,7,8
		1.2 Pola Asuh Demokratis	7	- menerapkan kebebasan anak untuk berpendapat	7,8
				- Orang tua dan anak saling bersikap terbuka	9,10

j				- membuat aturan-aturan yang sudah di sepakati bersama.	11
		1.3 Pola Asuh Permisif	10	- Orang tua membebaskan anaknya dalam berperilaku, apa yang dilakukan anaknya selalu benar di mata orang tua.	12,13,
				- Orang tua bersikap kurang tegas karena segala aturan dan ketetapan keluarga ada di tangan anak.	14,15
				- Orang tua sibuk dengan segala pekerjaannya, sehingga anak tidak mendapatkan bimbingan yang baik dari orang tuanya.	16,17,18, 19
2.	Perilaku Membaca	2.1 Kegiatan Membaca Buku	10	- Anak-anak membaca buku secara mandiri	20,21,22,
				- penglihatan anak-anak ketika membaca buku	23,24,25, 26
				- Anak-anak dapat menganalisis dan menyimpulkan hasil buku yang telah dibaca	27,28
		2.2 Teknik Membaca	13	- Ketelitian dalam membaca	24,25,26, 27

				- Pengetahuan prosedural yaitu membantu anak dalam membaca dan menulis	28,29,30,31
				- Aspek Bahasa anak adalah kemampuan anak dalam kosakata yang benar, serta kemampuan anak dalam bercerita.	32,33,34,35,36
		2.4 Aspek kesadaran akan manfaat membaca	10	- Pemahaman tentang manfaat membaca	23,24,25,25
				- Aspek kesadaran membaca	27,28,29,20,31,32
		2.5 Perhatian Membaca buku	11	- Perhatian terhadap perpustakaan sekolah	33,34,35,36

				- perhatian terhadap membaca buku	37,38,39,40
--	--	--	--	-----------------------------------	-------------

E. Hasil Uji Coba Instrumen Angket

1. Pengujian Validitas

Suatu instrument penelitian bisa dikatakan baik apabila bisa mengukur variabel yang di teliti dengan tepat. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan, yaitu valid dan reliable. Validitas merupakan derajat ketepatan dari suatu instrument. Hal ini sejalan dengan yang di jelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm 173) “Valid berarti instrument tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Kevalidan suatu istrumen dalam sebuah penelitian merupakan suatu keharusan. Instrumen harus betul-betul tepat dalam mengukur variabel yang akan di teliti sehingga data yang dihasilkan tidak bias.

Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*) untuk mengetahui kelayakan angket sebagai alat pengumpul data. Selain itu, untuk mengetahui tingkat validitas dari sebuah instrument digunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber:

Arikounto (2013, hlm. 213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X= Skor suatu butir

$Y = \text{Skor total}$

$n = \text{jumlah subyek}$

Uji validitas ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian pada instrumen yang nantinya akan digunakan pada penelitian ini. Dalam melakukan perhitungan uji validitas ini dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS Statistics Versions 16*. Uji validitas ini terbagi menjadi 2 yaitu uji validitas Pengembangan Koleksi (variabel X) dan uji validitas Kepuasan Pemustaka (variabel Y). Berikut data hasil uji validitas yang dilakukan:

a) Uji Validitas Pendidikan Keluarga (Variabel X)

Pendidikan keluarga merupakan variabel X pada penelitian ini. Pada variabel ini terdapat 19 pernyataan pada angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS Statistics Versions 16* maka diperoleh perhitungan uji validitas Pengembangan Koleksi (variabel X) yang terdapat pada Tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.6
Validitas Pendidikan Keluarga (Variabel X)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	-0,103	0,306	Tidak Valid
2	0,351	0,306	Valid
3	0,321	0,306	Valid
4	0,569	0,306	Valid
5	0,405	0,306	Valid
6	0,396	0,306	Valid
7	0,518	0,306	Valid
8	0,015	0,306	Tidak Valid
9	0,341	0,306	Valid
10	0,551	0,306	Valid
11	0,394	0,306	Valid

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
12	0,134	0,306	Tidak Valid
13	0,072	0,306	Tidak Valid
14	0,464	0,306	Valid
15	0,349	0,306	Valid
16	0,374	0,306	Valid
17	0,041	0,306	Tidak Valid
18	0,652	0,306	Valid
19	0,337	0,306	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang tidak valid dihilangkan atau dihapus

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh data bahwa dari jumlah 19 butir soal pada angket untuk variabel X yaitu Pendidikan Keluarga terdapat 5 item butir soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga 5 item butir soal tersebut tidak dapat digunakan atau dihapus. Item butir soal yang dihilangkan adalah 1,8,12,13,17. Sedangkan item butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b) Uji Validitas Perilaku Membaca (Variabel Y)

Perilaku Membaca merupakan variabel Y pada penelitian ini. Pada variabel Y ini terdapat 40 pernyataan pada angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS Statistics Versions 16* maka diperoleh perhitungan uji validitas Kepuasan Pemustaka (variabel Y) yang terdapat pada Tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.7

Validitas Perilaku Membaca (Variabel Y)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,430	0,306	Valid
2	0,269	0,306	Tidak Valid
3	0,357	0,306	Valid
4	0,331	0,306	Valid

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
5	0,195	0,306	Tidak Valid
6	0,415	0,306	Valid
7	0,607	0,306	Valid
8	0,577	0,306	Valid
9	0,428	0,306	Valid
10	0,527	0,306	Valid
11	0,457	0,306	Valid
12	-0,238	0,306	Tidak Valid
13	0,467	0,306	Valid
14	0,101	0,306	Tidak Valid
15	0,425	0,306	Valid
16	0,202	0,306	Tidak Valid
17	0,632	0,306	Valid
18	0,540	0,306	Valid
19	0,002	0,306	Tidak Valid
20	-0,173	0,306	Tidak Valid
21	0,671	0,306	Valid
22	0,010	0,306	Tidak Valid
23	0,449	0,306	Valid
24	0,720	0,306	Valid
25	0,462	0,306	Valid
26	0,685	0,306	Valid
27	0,223	0,306	Tidak Valid
28	0,160	0,306	Tidak Valid
29	0,634	0,306	Valid
30	0,380	0,306	Valid
31	0,711	0,306	Valid
32	0,579	0,306	Valid
33	0,549	0,306	Valid
34	0,285	0,306	Tidak Valid
35	0,283	0,306	Tidak Valid
36	0,377	0,306	Valid
37	0,371	0,306	Valid
38	0,627	0,306	Valid
39	0,649	0,306	Valid
40	0,061	0,306	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang tidak valid dihilangkan atau dihapus

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh data bahwa dari jumlah 40 item butir soal pada angket untuk Variabel Y yaitu Perilaku membaca terdapat 13 item butir soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 13 item butir soal tersebut tidak dapat digunakan sebagai pengumpul data yang nantinya di hilangkan atau di hapus. Item butir soal yang dihilangkan yaitu 2,5,12,14,16,19,20,22,27,28,29,34,35,40. Sedangkan 27 item butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Penguji Reliabilitas

Selain valid, instrument penelitian juga harus realibilitas atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, digunakan metode reliabilitas internal atau *internal consistency method* dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Sumber: Arikunto (2013,hlm. 239

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan (soal)

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Berikut merupakan kategori koefisien realibitas menurut Guilford (1956, hlm. 145):

Tabel 3.8
Kategori Koefisien Realibitas Cronbach's Alpha

Skala	Kriteria
0,80- 1.00	Sangat Tinggi
0,60- 0,80	Tinggi
0,40 -0,60	Sedang
0,20- 0,40	Rendah
-1,00- 0.20	Sangat Rendah

a) Uji Reliabilitas Pendidikan Keluarga (Variabel X)

Berikut ini hasil rekapitulasi dari hasil perhitunhan uji reliabilitas variabel X yaitu Pendidikan Keluarga dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS versi 16.0 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Reliabilitas X (Pendidikan Keluarga)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.543	19

Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai reliabilitas varibel X (Pengembangan Koleksi) adalah 0,543. Berdasarkan nilai acuan pada tabel 3.7, maka instrumen angket mempunyai koefisien korelasi yang sedang karena di bawah 0,60.

b) Uji Reliabilitas Perilaku Membaca (Variabel Y)

Berikut ini hasil rekapitulasi dari hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y yaitu Perilaku membaca dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 3.10
Reliabilitas Y (Perilaku Membaca)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	40

Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai reliabilitas variabel Y (Perilaku Membaca) adalah 0,810. Berdasarkan nilai acuan pada tabel 3.8, maka instrumen angket mempunyai koefisien korelasi tinggi karena diatas 0,60.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket.

1. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini. Angket berisi sejumlah pernyataan tertulis berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialaminya.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan, mulai dari pemilihan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian, studi pendahuluan untuk mengetahui dengan pasti mengenai masalah yang akan diteliti, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan dan menentukan variabel serta sumber data. Tahap persiapan harus dirumuskan dengan matang untuk memudahkan dalam tahap atau langkah penelitian selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah persiapan direncanakan dengan jelas dan matang, maka tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan menentukan dan menyusun instrument penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel atau masalah yang akan diteliti. Setelah instrument, data kemudian dianalisis dan dilakukan penarikan kesimpulan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menyusun laporan berdasarkan data yang telah didapatkan

H. Analisis Data

1. Tahap-tahap Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dilapangan merupan data mentah yang perlu di analisis, analisis data merupan suatu kegiatan pengolahan dan penginterpretasian data yang tekah diperoleh untuk bisa menghasilkan suatu

kesimpulan. Tahapan analisis data dalam penelitian menurut Arikunto (2013, hlm 278-281), yaitu :

a) Persiapan

Persiapan merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian. Kegiatan persiapan ini meliputi pengecekan nama dan kelengkapan identitas pengisi kuesioner, mengecek kelengkapan data/lembar instrument serta mengecek isian data.

b) Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan pengolahan data yang dimulai dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor. Selanjutnya, memberikan kode terhadap item yang diberikan skor, mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik yang akan digunakan. Kemudian memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan computer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel dan mencoba menentukan tempatnya di dalam *coding sheet (coding form)*.

c) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Setelah melewati tahapan tabulasi data selanjutnya data yang telah ditabulasi tersebut diolah sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Maksudnya data dimasukkan kedalam rumus-rumus atau aturan tertentu sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasional dengan menggunakan uji koefisien dengan maksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (pendidikan keluarga) dengan variabel Y (perilaku membaca siswa). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasional dengan dibantu media computer yaitu

SPSS dalam proses perhitungannya. Sugiyono (2012, hlm: 234) berpendapat bahwa "...karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistic yang tersedia..."

Dalam kegiatan analisis data penelitian, peneliti melakukan uji normalitas, analisis deskriptif, analisis koefisien korelasi, uji signifikan dan uji regresi linear sederhana. Berikut analisis data yang dilakukan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Sugiyono (2014, hlm.102) menjelaskan bahwa "hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyuakan hubungan anatar dua variabel atau lebih". Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab pada penelitian ini yaitu mengenai hubungan anatar variabel (X) Pendidikan Keluarga dan variabel (Y) Perilaku Mmembaca.

Uji korelasi pada penelitian ini mrnggunakan *Rank Spearman*. Menurut Hardjodipuro (1988, hlm.137) mengungkapkan bahwa "korelasi *Rank Spearman* memberikan kepada kita suatu ukuran mengenai hubungan antara dua variabel dimana data berada dalam bentuk *relative ranking* dari individu-individu pada setiap variabel". Peneliti mrnggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan alasan data yang akan dihitung merupakan data ordinal yang dikumpulkan melalui penyebaran angket. Adapun rumus uji korelasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Rumus Uji Korelasi *Rank Spearman*

$$p = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- p : Koefisien korelasi rank spearman
 n : Banyaknya ukuran sampel
 $\sum bi^2$: Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan rank variabel Y

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi di gunakan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan tabel pedoman akan diketahui tingkat hubungan antara dua variabel yang diteliti untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan diterima atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

1) Merumuskan Ho dan H1

Ho : Tidak terdapat hubungan anantara pendidikan keluarga terhadap perilaku membaca siswa di SMPN 9 Bandung

H1 : Terdapat hubungan antara pendidikan keluarga terhadap perilaku membaca siswa di SMPN 9 Bandung

2) Nilai koefisien koreal atau r hitung yang telah didapay melalui perhitungan rumus *Rank Spearman* kemudian dibandingkan dengan r tabel.

3) Kriteria uji H1 diterima jika r hitung > r tabel

Tingkat korelasi diinterpretasikan dengan koefisien korelasi untuk mengetahui bagaimana tingkat hubungan dari kedua variabel yang diteliti.

Tabel 3.11

Tabel Interpretase Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,000- 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah

0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2014, hlm; 216)

4. Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui tingkat kesalahan pada uji hipotesis. Pengujian hipotesis dengan menguji koefisiensi korelasi untuk membuktikan dugaan apakah adanya hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel di dalam sampel. Berikut merupakan rumus uji signifikansi *Rank Spearman* yaitu:

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Usman, 2012, hlm. 204)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi (*Rank Spearman*)

n = jumlah responden

dk(derajat kebebasan) = n-2

Hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel untuk tingkat kesalahan yaitu 5%. Bila r hitung < r tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung > t tabel maka Ha diterima.

I. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi penafsiran mengenai istilah tersebut:

a) Pendidikan Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan suatu pendidikan yang dilakukan di lingkungan keluarga. Pendidikan ini dilihat dari bagaimana proses pemberian nilai-nilai positif bagi tumbuh kembangnya anak sebagai fondasi pendidikan selanjutnya. Karena keluarga adalah lembaga yang paling utama dan pertama untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seorang anak kearah pengembangan kepribadian diri yang positif dan baik. Orang tua (ayah dan ibu) memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak-anak dalam keluarga. Fungsi-fungsi dan peran orang tua tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik anak berupa kebutuhan makan dan minum, pakaian, tempat tinggal tapi juga tanggung jawab orang tua jauh lebih penting dari itu adalah memberi perhatian, bimbingan, arahan, motivasi, dan pendidikan, serta penanaman nilai.

b) Perilaku Membaca

Perilaku membaca merupakan perilaku atau kebiasaan seseorang terhadap membaca. Melalui membaca anak dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan. Tempat yang baik untuk menumbuhkan perilaku membaca adalah di rumah, orang tua membiasakan membaca pada anak sejak dini, agar menjadi kebiasaan anak dalam membaca.